Asian Agri Serahkan Premi Rp2 Miliar kepada Petani Binaan

PEKANBARU (RP) - Asian Agri Group, perusahaan kelapa sawit nasional yang berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan hidup menyerahkan premi penjualan sawit lestari 2015 sebesar Rp2 miliar kepada para petani binaannya yang berlokasi di Jambi dan Riau, Rabu (28/1).

Managing Director Asian Agri Group, Kelvin Tio melalui Humas Asian Agri Group, Lidia Veronika kepada *Riau Pos* mengatakan, pasar internasional, terutama negara-negara Eropa, sangat tertarik dengan *sustainable oil* (minyak lestari).

"Asian Agri mendampingi para petani binaannya dalam pembinaan praktik perkebunan berkelanjutan, sehingga sertifikasi yang dimiliki akan memberikan kepastian pasar bagi minyak sawit yang dihasilkan oleh petani mitra kami," ujar Lidia.

Pembagian premi diserahkan secara simbolis oleh *Managing Director* Asian Agri Group, Kelvin Tio, kepada 83 perwakilan Koperasi Unit Desa (KUD) dari Provinsi Riau dan Jambi yang telah memperoleh sertifikat internasional (RSPO dan ISCC).

Pada acara pembagian premi kepada petani di Kebun Plasma Buatan, Desa Buana Bhakti (SP 2), Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak, Riau, Lidia menjelaskan, premi merupakan insentif tambahan bagi petani yang telah memperoleh sertifikasi internasional.

Dijelaskan Lidia, perkebunan dan pengolahan kelapa sawit merupakan salah satu industri kunci yang menopang devisa negara. Dari total 160.000 hektare lahan yang dikelola Asian Agri, 40 persen atau seluas 60.000 hektare dikelola oleh para petani binaan Asian Agri.

"Kami mendampingi petani untuk meningkatkan produktivitas, pengelolaan lingkungan serta praktik bisnis yang baik untuk menjamin keberlanjutan usaha petani," sebutnya.

Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian, Kementerian Koordinator Perekonomian Ir Musdhalifah Machmud MT, hadir menyaksikan penyerahan premi dan berdialog dengan para petani binaan Asian Agri.

Pada kesempatan tersebut, para petani juga bertemu dengan jajaran Kemenko Perekonomian RI, Ketua Dewan Pengawas BPDPS, para pejabat senior Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian dan Kementerian Desa dan Transmigrasi, serta jajaran Forkopimda Provinsi Riau dan Kabupaten Siak.

"Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit berperan penting bagi peningkatan ekonomi Indonesia, karena ekspor minyak kelapa sawit merupakan penghasil devisa yang penting," kata Musdhalifah. **(hen)**